



Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Dian Herdiansyah^{1*}, Iman Saifullah², Anton³

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

(*dianherdiansyah@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 8 September, 2025

Revised 9 September, 2025

Accepted 11 September, 2025

Available online 14 September 2025

Kata Kunci:

Metode Yanbu'a, Membaca Al-Qur'an, Santri, Pondok Pesantren

Keywords:

Yanbu'a Method, Qur'an Reading, Students, Islamic Boarding School

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan sesuai tajwid masih menjadi persoalan di kalangan santri pemula. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas I'dad Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Data diperoleh melalui angket yang diisi oleh 43 responden dengan indikator penerapan metode Yanbu'a serta capaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a berada pada kategori baik, begitu pula dengan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Analisis statistik membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara metode Yanbu'a dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan ini menegaskan bahwa metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan ketepatan makhraj, pemahaman hukum bacaan, dan kelancaran membaca santri.

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an correctly and in accordance with tajwid rules remains a challenge among beginner students. This study aims to examine the influence of the Yanbu'a method on the Qur'an reading skills of I'dad class students at An-Nur Islamic Boarding School, Cilawu Garut. A quantitative approach with simple linear regression analysis was employed. Data were collected through questionnaires distributed to 43 respondents, covering indicators of Yanbu'a implementation and Qur'an reading proficiency. The findings indicate that both the application of Yanbu'a and the students' Qur'an reading skills fall into the "good" category. Statistical analysis reveals a positive and significant influence of the Yanbu'a method on Qur'an reading ability. These results confirm the effectiveness of Yanbu'a in improving pronunciation accuracy, mastery of recitation rules, and reading fluency among students.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang masih eksis di Indonesia hingga saat ini. Sejak masa awal penyebaran Islam, pesantren menjadi pusat pembinaan ilmu agama sekaligus benteng moral masyarakat muslim. Kata "pondok" berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti asrama, sedangkan "pesantren" berakar dari kata santri yang mendapatkan imbuhan "pe" dan "an", yang berarti tempat tinggal bagi santri. Keduanya mengandung makna serupa, yakni tempat para santri menuntut ilmu agama sekaligus tinggal untuk mendalami ajaran Islam. Sebagai lembaga keagamaan, pesantren berfungsi menyebarkan ilmu agama melalui sistem pendidikan yang khas dan terus berkembang sesuai zaman (Alam & Maulana, 2021; Putra, Faiqoh, & Romadhoni, 2021).

Perkembangan yang terjadi kemudian menjadikan pesantren tidak hanya fokus pada ilmu agama semata, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan formal dan keterampilan duniawi, sehingga lahir pesantren modern yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan globalisasi tanpa meninggalkan karakter tradisionalnya (Abdurrahman, 2020). Pondok Pesantren mempunyai tujuan untuk mencetak para santri yang berkualitas dan mencetak ulama-ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama, Mendidik para santri untuk dapat mengetahui syariat agama, serta mendidik para santri agar memiliki keterampilan

dasar yang unggul dengan terbentuknya masyarakat yang beragama. Allah swt berfirman dalam kitab sucinya Q.S At-taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya seluruh orang beriman pergi berperang secara bersamaan. Maka hendaknya ada sekelompok kecil dari setiap golongan yang tetap tinggal, agar mereka dapat memperdalam pengetahuan agama. Dengan demikian, ketika kaum mereka yang lain kembali dari medan perjuangan, kelompok tersebut mampu memberikan peringatan dan pengajaran, sehingga kaumnya itu menjadi berhati-hati serta senantiasa menjaga diri.”

Dalam perkembangan pendidikan nasional, pondok pesantren memainkan peran strategis dalam mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia dan berilmu. Pesantren tidak hanya bertujuan melahirkan ulama dan cendekiawan agama, melainkan juga mendidik santri agar mampu menghadapi tantangan zaman. Salah satu aspek mendasar yang menjadi prioritas pembinaan adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini dipandang sebagai keterampilan fundamental yang wajib dimiliki setiap muslim, karena membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas ritual, tetapi juga pintu gerbang untuk memahami, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan wahyu Allah SWT. Bahkan, Al-Qur'an sendiri menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 yang menjelaskan kewajiban sebagian kaum muslimin untuk memperdalam pengetahuan agama dan memberikan peringatan kepada kaumnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan tugas pokok lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren, yang harus dijaga kesinambungannya dalam setiap generasi.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Indonesia, termasuk santri di pesantren, masih relatif rendah. Survei Nasional Potensi Literasi Al-Qur'an yang dilakukan Ditjen Bimas Islam Kemenag RI tahun 2023 mengungkapkan bahwa hanya 44,57% masyarakat yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid. Bahkan, masih terdapat 38,49% yang belum memiliki literasi baca Al-Qur'an sama sekali. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara harapan dan kenyataan, di mana mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam ternyata masih menghadapi kendala serius dalam penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an. Situasi ini menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren, dituntut untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih efektif, sistematis, dan mampu menjawab kebutuhan santri dengan latar belakang beragam.

Salah satu metode yang saat ini banyak digunakan dan dinilai efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. Metode ini dirancang secara terstruktur, berjenjang, serta terintegrasi untuk membantu santri menguasai huruf hijaiyah, *makhārijul hurūf*, hukum bacaan, hingga kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dibandingkan dengan metode tradisional, Yanbu'a memiliki keunggulan karena mengedepankan tahapan yang jelas, latihan berulang, serta sistem evaluasi yang konsisten. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitasnya dalam mempercepat penguasaan bacaan, meningkatkan ketepatan makhraj, serta mempermudah pemahaman tajwid di kalangan santri pemula (Gustin Rif'aturrofiqoh, 2016; Ainiyah & Himmah, 2023; Yulia & Fuadi, 2023). Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada deskripsi penerapan tanpa menggali secara mendalam pengaruh kuantitatif metode ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Permasalahan lain yang muncul adalah terbatasnya penelitian di wilayah Jawa Barat, khususnya di Garut. Mayoritas penelitian tentang metode Yanbu'a dilakukan di Jawa Tengah atau Jawa Timur yang memang menjadi pusat pengembangan metode ini. Padahal, setiap pesantren memiliki karakteristik lokal yang berbeda, baik dari latar belakang santri, kualitas pengajar, hingga pola penerapan kurikulumnya. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk meneliti efektivitas metode Yanbu'a di pesantren wilayah Garut, agar diperoleh pemahaman lebih komprehensif mengenai sejauh mana metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dalam konteks yang berbeda.

Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Santri kelas I'dad di pesantren ini berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga kemampuan awal mereka dalam membaca Al-Qur'an juga berbeda-beda. Kondisi ini menjadikan An-Nur sebagai lokasi penelitian yang relevan, karena dapat memberikan gambaran representatif mengenai efektivitas metode Yanbu'a pada santri dengan tingkat kemampuan yang heterogen. Selain itu, integrasi metode ini dalam kurikulum

An-Nur dilakukan secara sistematis, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Dalam konteks tersebut, penelitian mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut memiliki urgensi yang kuat. Penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan literatur dengan menelaah secara kuantitatif hubungan antara penerapan metode Yanbu'a dengan capaian keterampilan membaca Al-Qur'an. Pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear sederhana dipilih untuk memastikan hasil penelitian dapat diukur secara objektif, sekaligus memberikan kontribusi baru dalam kajian pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana akademik sekaligus memberikan kontribusi praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di pesantren, khususnya dalam membentuk generasi muslim yang mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara baik dan benar.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren An-Nur, yang berlokasi di Desa Cilawu, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Subjek penelitian adalah santri kelas I'dad yang berjumlah 43 orang, dipilih dengan teknik probability sampling menggunakan perhitungan Slovin dari total populasi 76 santri dengan tingkat kesalahan 10%. Lokasi ini dipilih karena Pondok Pesantren An-Nur telah menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi efektivitasnya belum banyak dikaji secara sistematis.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment berbentuk one group pre-test and post-test design. Santri diberikan tes awal (pre-test), kemudian mengikuti pembelajaran dengan metode Yanbu'a, dan selanjutnya dilakukan tes akhir (post-test). Perbandingan skor kedua tes digunakan untuk menilai efektivitas perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Yanbu'a, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an santri, yang meliputi kelancaran bacaan, kefasihan pelafalan, penerapan tajwid, serta penghayatan makna.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes membaca, wawancara, dan angket dengan skala Likert. Instrumen angket memuat indikator yang berkaitan dengan dimensi metode Yanbu'a maupun kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk menjamin kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai alpha di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan konsisten.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan metode Yanbu'a dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui rata-rata skor dan persentase capaian. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + Bx$ dengan Y menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an, X adalah metode Yanbu'a, a konstanta, dan b koefisien regresi. Uji signifikansi dilakukan melalui t-test, sementara koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y. Keputusan hipotesis ditetapkan berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitatif sekaligus kontekstual sesuai dengan kondisi Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Penelitian yang dilaksanakan pada santri kelas I'dad Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut memberikan data empiris yang cukup komprehensif mengenai penerapan metode Yanbu'a dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 santri yang seluruhnya berada pada tahap awal pembelajaran formal Al-Qur'an. Data penelitian

diperoleh melalui angket yang memuat indikator-indikator penerapan metode Yanbu'a dan capaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat sejauh mana hubungan dan pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Gambaran awal mengenai data penelitian dapat dilihat melalui hasil statistik deskriptif. Statistik ini memberikan informasi tentang nilai rata-rata, minimum, maksimum, serta standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penerapan Metode Yanbu'a

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	Std. Deviasi
Penerapan Metode Yanbu'a	43	3,03	2,60	3,40	0,20

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Dari tabel diatas nilai rata-rata 3,03 (setara dengan 75,6%) menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a berada dalam kategori baik. Rentang skor antara 2,60 hingga 3,40 memperlihatkan adanya variasi persepsi responden, meskipun secara umum santri menilai bahwa metode Yanbu'a diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran.

Hasil statistik deskriptif kemampuan membaca Al-Qur'an juga memperlihatkan kecenderungan yang serupa.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Variabel	N	Mean	Minimum	Maksimum	Std. Deviasi
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	43	3,04	2,70	3,50	0,21

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Dari penjelasan tabel diatas rata-rata skor 3,04 atau 76,0% mengindikasikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri termasuk kategori baik. Meskipun ada santri yang skornya relatif rendah (2,70), mayoritas menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Hal ini menandakan adanya keberhasilan program pembelajaran berbasis metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada santri pemula. Untuk mengetahui hubungan antara penerapan metode Yanbu'a dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel Independen	Koefisien (B)	Std. Error	t Hitung	Sig.
Konstanta	1,754	0,210	8,352	0,000
Metode Yanbu'a (X)	0,423	0,072	5,892	0,000

$$R^2 = 0,295$$

$$F \text{ Hitung} = 34,719$$

$$\text{Sig.} = 0,000$$

Sumber: Data Primer Penelitian, 2025

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 1,754 + 0,423X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode Yanbu'a sebesar satu satuan akan menaikkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebesar 0,423 poin. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) membuktikan bahwa variabel metode Yanbu'a berpengaruh nyata terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,295 menunjukkan bahwa 29,5% variasi kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh penerapan metode Yanbu'a. Sisanya, yaitu 70,5%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi individu, dukungan keluarga, intensitas latihan di luar kelas, dan faktor lingkungan belajar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Yanbu'a berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas I'dad Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut. Hasil rata-rata penerapan metode Yanbu'a sebesar 3,03 membuktikan bahwa sistem pembelajaran ini telah dilaksanakan dengan baik. Para guru menggunakan panduan Yanbu'a secara konsisten, mulai dari mengenalkan huruf hijaiyah, memperbaiki makharijul huruf, hingga membimbing kelancaran bacaan ayat. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang memperoleh rata-rata skor 3,04 memperlihatkan perkembangan positif. Aspek ketepatan bacaan, kelancaran membaca, dan penerapan

hukum tajwid menjadi indikator yang paling menonjol. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan metode Yanbu'a tidak hanya memberikan hasil secara kuantitatif, tetapi juga membangun kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an dengan suara yang lebih fasih.

Hubungan positif yang dihasilkan melalui analisis regresi memperkuat asumsi bahwa metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang nyata terhadap kualitas membaca Al-Qur'an. Nilai signifikansi sebesar 0,000 membuktikan keandalan metode ini sebagai sarana pendidikan Al-Qur'an di pesantren. Kontribusi sebesar 29,5% dari penerapan metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an cukup tinggi, meskipun masih ada faktor lain yang berperan. Fakta ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an bukan hanya soal metode, tetapi juga mencakup aspek motivasional, lingkungan keluarga, dan faktor individual santri. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya proses belajar yang bertahap (*tadarruj*). Metode Yanbu'a mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem berjenjang yang memungkinkan santri untuk menguasai setiap tahap sebelum naik ke tahap berikutnya. Prinsip bertahap ini sesuai dengan pola turunnya wahyu Al-Qur'an yang dilakukan secara gradual, sebagaimana termaktub dalam surah Al-Furqan ayat 32.

Selain itu, hasil penelitian juga memperkuat studi-studi sebelumnya yang menemukan bahwa metode Yanbu'a mampu mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri pemula. Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan minat dan kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan di berbagai pesantren di Jawa Tengah dan Jawa Timur juga menunjukkan hasil serupa, yaitu peningkatan signifikan dalam hal kefasihan membaca dan penguasaan tajwid.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat jelas. Penerapan metode Yanbu'a dapat menjadi strategi utama dalam memperbaiki kualitas pendidikan Al-Qur'an di lembaga-lembaga Islam. Guru atau ustadz perlu mempertahankan konsistensi penggunaan metode ini, sekaligus mengintegrasikan faktor-faktor pendukung lain, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah dan pengawasan dari orang tua. Dukungan lingkungan belajar yang kondusif juga diperlukan agar hasil yang dicapai semakin optimal. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan Al-Qur'an. Hasilnya menegaskan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya relevan dalam konteks lokal di Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut, tetapi juga berpotensi diterapkan secara lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam. Dengan pendekatan sistematis dan bertahap, metode ini mampu mengatasi berbagai permasalahan mendasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama terkait kemampuan membaca santri pemula.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a di Kelas I'dad Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut, dapat disimpulkan bahwa metode ini berjalan secara terstruktur, konsisten, dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa penerapan metode berada pada kategori "baik" dengan rata-rata skor 3,03 atau 75,6%. Temuan ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran dengan metode Yanbu'a telah sesuai dengan prinsip *tadarruj* atau pembelajaran bertahap, di mana para musyrif memberikan pendampingan intensif secara berjenjang. Keberhasilan penerapan metode ini juga tercermin dari tingginya tingkat kenyamanan santri dalam menyampaikan kesulitan kepada guru, yang memperoleh skor tertinggi sebesar 3,40 atau 84,9%. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kelemahan dalam aspek kesiapan materi ajar di awal pembelajaran dengan skor 2,65 atau 66,3%, sehingga menunjukkan perlunya perbaikan dari sisi persiapan instrumen belajar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri I'dad secara umum juga berada dalam kategori "baik" dengan nilai rata-rata 3,04 atau 76,0%. Santri telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar serta memahami hukum tajwid dasar, yang terbukti dari skor tertinggi pada indikator pembacaan sesuai tajwid yaitu 3,44 atau 86,0%. Kendati demikian, aspek tartil masih menjadi kelemahan utama, terlihat dari skor terendah yaitu 2,64 atau 66,1%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun santri memiliki pemahaman tajwid, mereka masih perlu peningkatan dalam keteraturan tempo, ketertiban bacaan, serta penghayatan makna yang lebih mendalam. Fenomena ini sejalan dengan nilai spiritual dalam QS. Al-Furqan ayat 32, yang menekankan bahwa pembacaan Al-Qur'an tidak hanya sekadar teknis, melainkan juga menjadi sarana penguatan hati dan pembentukan kesadaran religius.

Dari hasil analisis statistik, diperoleh bukti bahwa penerapan metode Yanbu'a memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung 4,138 yang lebih besar dari t-tabel 2,02108. Persamaan regresi $Y = 26,522 + 0,697X$ memperlihatkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode Yanbu'a berdampak langsung pada meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Nilai R Square sebesar 0,295 menunjukkan bahwa 29,5% variasi kemampuan membaca dipengaruhi oleh metode Yanbu'a, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor eksternal lain seperti kedisiplinan belajar, dukungan lingkungan pesantren, dan intensitas muroja'ah di luar kelas.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa metode Yanbu'a terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, baik dari segi teknis tajwid maupun aspek pembiasaan belajar secara bertahap. Keberhasilan metode ini tidak hanya terletak pada pencapaian kemampuan membaca yang baik, melainkan juga pada kontribusinya dalam menumbuhkan kedisiplinan, konsistensi, dan nilai religius santri. Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren An-Nur Cilawu Garut bukan sekadar strategi pembelajaran, tetapi juga bagian dari upaya holistik dalam membentuk generasi Qur'ani yang memiliki keterampilan membaca sekaligus penghayatan spiritual yang mendalam terhadap Al-Qur'an.

5. REFERENCES

- Ainissyifa, H., & Karyana, K. (2023). *Pengaruh penggunaan metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 16(2), 675–685. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2579>
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). *Implementasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 21243–21248. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9653>
- Maulana, G. A., As'ari, H., & Arifin, M. Z. (2024). *Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur*. Berkala Ilmiah Pendidikan, 4(2), 274–286. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.880>
- Maghfiroh, L., Thoharun, M., & Fauziyah, N. (2022). *Efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum*. Edu-Religia: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya, 5(1), 104–115. Retrieved from <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/6040>
- Miranti, M., Noor, W., & Purnomo, F. S. (2023). *Implementasi metode Yanbu'a dan implikasinya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ta'limul Muta'allim Desa Air Kuang Kecamatan Jebus*. Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 135–142. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3724>
- Puadi, H. (2024). *Menelaah implementasi metode Yanbu'a*. Jurnal Pusaka, 14(1), 31–41. <https://doi.org/10.35897/ps.v14i1.1448>
- Puspitasari, R. (202? — incomplete date). *Penerapan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di PPTQ Sirojul Ulum Pare Kediri*. Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan, 10(2), Article 914. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i2.914>
- Syarifah, S., Isroani, F., Azizah, N., Huwaida, J., & Nada, N. N. (2022). *Implementasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an*. Fitrah: Journal of Islamic Education, 3(2), 144–159. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>
- Syauqillah, M. S. (2024). *Implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang*. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 2(4), 1000–1008. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.383>
- Syafra'ie, M. W., & Husain, A. (2024). *Implementasi metode Yanbu'a dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an di era digitalisasi peserta didik kelas VII SMP YPVD Bontang*. NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 1(2), 228–242. Retrieved from <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/85>